

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakuakn maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Dengan permainan tradisional tarik tambang dua kali seminggu dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan sosial pada anak dibandingkan dengan permainan tradisional tarik tambang yang hanya satu kali seminggu.
2. Dari hasil data yang diperoleh nilai rata-rata anak di kelas B sebelum diberikan perlakuan O_1 terdapat 7,27 dan sesudah diberikan perlakuan O_2 9,63. Terlihat perkembangan sosial anak sesudah diberikan perlakuan O_2 lebih tinggi dibandingkan sebelum diberikan perlakuan O_1 .
3. Dalam pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis. Dimana dalam uji normalitas dikelas B sebelum diberikan perlakuan O_1 diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$, atau $0,060 < 0,249$ maka data perkembangan sosial anak berdistribusi **normal**. Dan dikelas B sesudah diberikan perlakuan O_2 diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$, atau $0,209 < 0,249$ maka data perkembangan sosial anak berdistribusi **normal**. Selanjutnya dalam uji

homogenitas diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,85$ dibandingkan dengan nilai F_{tabel} ($\alpha=0,05$ dan dk pembilang 10 dan penyebut 10) diperoleh 2,97 sehingga $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,85 < 2,97$ kesimpulan varians data perkembangan sosial anak kedua kelompok hasil penelitian berasal dari populasi yang homogen. Kemudian dalam uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,07 > 1,812$), dengan demikian hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan: “Ada pengaruh yang signifikan terhadap permainan tradisional tarik tambang terhadap perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun di TK Panca Budi Medan T.A. 2016/2017”.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru dan calon guru diharapkan dapat melakukan permainan tradisional tarik tambang dalam bidang perkembangan sosial yang dilaksanakan dengan dua kali seminggu atau dengan baik dan tepat untuk meningkatkan perkembangan sosial pada anak, atau hendaknya guru dan calon guru terampil dalam permainan tradisional tarik tambang didalam pembelajaran.
2. Bagi Kepala Sekolah sebagai masukan dan bahan pertimbangan kepada para guru agar dapat lebih meningkatkan perkembangan sosial anak usia dini, memberikan kesempatan kepada guru agar terampil dalam permainan tradisional tarik tambang.

3. Bagi penelitian selanjutnya, dapat menjadi bahan masukan dalam melakukan penelitian yang samatapi terhadap aspek perkembangan yang berbeda atau sebaliknya.



THE
Character Building
UNIVERSITY